

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul di atas, peneliti memilih menggunakan jenis penelitian deskriptif yang merupakan jenis penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan dari fenomena, peristiwa, keadaan maupun gejala, baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif.³⁰

Dalam konteks penelitian saat ini, pendekatan yang diterapkan adalah metode kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, dalam penelitian kualitatif, penggunaan akal ilmiah dimanfaatkan untuk mengartikan atau menjelaskan fenomena yang diamati. Dengan demikian, penelitian kualitatif merupakan proses pengumpulan data untuk menjelaskan kejadian yang terjadi, yang dapat menggambarkan berbagai aspek kehidupan seperti masyarakat, sejarah, dan tingkah laku.³¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kegiatan yang akan dilakukan yaitu dengan pendekatan kualitatif, peneliti melakukan observasi langsung di lokasi untuk mencari data yang diperlukan. Data diperoleh dari pihak terkait dalam bentuk catatan, dokumen dan wawancara. Peneliti berperan penting dalam menangkap makna

³⁰ Sugiyono, *Cara mudah menyusun; skripsi, tesis atau disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 336.

³¹ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogjakarta: Ar-Ruzza Media, 2012), 25

dan juga sebagai pengumpul data.³² Dalam penelitian ini 5 kali datang ke lapangan untuk mendapatkan data peran *home industry* tahu dalam peningkatan kesejahteraan keluarga perspektif *maqashid syariah*. Dari tanggal 4-11 Juni 2024.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di salah satu usaha *home industry* Tahu yang ada di Kabupaten Kediri yaitu Desa Keniten tepatnya di Kelurahan Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Terdapat beberapa pertimbangan peneliti melakukan penelitian di Desa Keniten ini, memiliki banyak *home industry* Tahu, penghasilan beberapa pemilik yang bisa dibilang tinggi, dan memiliki inovatif yang berbeda.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun dengan cara permintaan kepada informan.³³ Peneliti memperoleh data primer dari tiga *home industry* milik Pak Solikin, Pak Anas, dan Pak Doni menjadi sampel yang akan peneliti ambil sebagai tolak ukur dari adanya *home industry* di Desa Keniten yang melibatkan satu perwakilan karyawan di masing masing *home industry*. Serta memiliki tambahan sumber data dari keluarganya masing-masing.

³² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 33.

³³ Samsu, *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research &Development* (Jambi : Pusaka, 2017), 95

2. Sumber Data Sekunder

Data dari sumber kedua digunakan sebagai pendukung dalam analisis data dan dimaksudkan untuk mendukung analisis yang dilakukan.³⁴ Peneliti memperoleh data sekunder berupa dokumen usaha industri tahu di desa Keniten, serta buku literatur dengan informasi mengenai industri dan pendapatan masyarakat.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen penelitian yang sangat penting. Kesuksesan dalam pengumpulan data sangat bergantung pada kemampuan peneliti untuk mengerti kondisi sosial yang menjadi fokus dari penelitian.³⁵

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada informan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh peneliti.³⁶ Adapun rincian informan pada penelitian ini adalah :

- a. Pemilik *home industry* tahu Desa keniten untuk mendapatkan data peran *home industry* tahu peningkatan kesejahteraan keluarga perspektif maqashid syariah.

³⁴ Samsu, *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development* (Jambi : Pusaka, 2017), 96.

³⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

³⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 29.

- b. Keluarga pemilik home ndustri tahu Desa Keniten untuk mendapatkan data peran *home industry* tahu peningkatan kesejahteraan keluarga perspektif maqashid syariah.
- c. Pekerja *home industry* tahu Desa Keniten untuk mendapatkan data peran *home industry* tahu peningkatan kesejahteraan keluarga perspektif maqashid syariah.
- d. Keluarga pekerja *home industry* tahu Desa Keniten untuk mendapatkan data peran *home industry* tahu peningkatan kesejahteraan keluarga perspektif maqashid syariah.

2. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung dan memperoleh informasi dari sumber yang diamati dari tangan pertama.³⁷ Peneliti terlibat secara langsung dalam *home industry* yang menjadi objek penelitian untuk mengamati secara langsung proses dan situasi di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya yang dilakukan untuk mendapatkan informasi berupa dokumen yang mendukung penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁸ Dokumen yang didapatkan yaitu informasi mengenai *Home Industry* Tahu di Desa Keniten

³⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 154.

³⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

F. Analisa Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah untuk merangkum informasi penting dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, mengingat jumlah data yang diperoleh cukup banyak.

2. Penyajian data

Setelah proses reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam tahap ini, peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi dengan cara menggambarannya dalam uraian singkat atau ringkasan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah menemukan informasi penting yang menjawab rumusan masalah penelitian. Ini melibatkan analisis data untuk merangkum hasil penelitian secara jelas dan singkat.³⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah pengumpulan data, dilakukan verifikasi ulang dengan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sebelum menulis hasil penelitian. Karena data yang diperoleh masih dalam bentuk mentah, jadi diperlukan analisis tambahan untuk memastikan keabsahan datanya. Untuk memastikan keabsahan data mentah, beberapa teknik analisis yang dapat digunakan meliputi:

³⁹ Umrati dan Hengki wijaya, *Analisa Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), 88-89.

1. Validasi

Validasi dalam penelitian adalah memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti menghasilkan jawaban yang sesuai dengan informasi yang diinginkan untuk menjawab hasil penelitian.⁴⁰

2. Perpanjangan pengamatan

Dalam penelitian peneliti memperpanjang pemantauan untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam dan memverifikasi keabsahan data yang sudah diperoleh sebelumnya.⁴¹

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada bisa dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁴² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dimana data didapatkan dari sumber-sumber yang berbeda dan beragam. Selain itu menggunakan triangulasi teknik yaitu teknik yang digunakan untuk menguji kevalidan sumber informasi dengan memeriksa data dengan berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan questioner yang diberikan kepada informan.

⁴⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 214.

⁴¹ Ibid 221

⁴² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 127.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti membuat sebuah proposal, menetapkan tujuan penelitian, berkomunikasi dengan *home industry* tahu di Desa Keniten, dan mempersiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap Dilapangan

Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan inti penelitian serta mencatat setiap peristiwa di lapangan dengan cara yang terstruktur.

3. Tahap Analisa

Peneliti melakukan analisis terhadap data, memverifikasi keabsahannya, dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam laporan yang disusun.

4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti menyusun temuan penelitian, menyajikannya kepada pembimbing, dan melakukan revisi terhadap laporan sesuai dengan masukan yang diberikan.